

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode pengumpulan data

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu⁵⁴. Untuk itu penulis melakukan langkah-langkah identifikasi, pengumpulan, pengolahan dan pengkajian terhadap data-data yang telah ada terkait dengan bagaimana metode-metode seorang guru dalam menanamkan akhlak insane kamil dalam majelis hakikat ma'rifat untuk menjadi Insân Kamil yang sempurna secara dhohir maupun batin, dengan mengumpulkan suatu data baik berupa data primer maupun data sekunder secara akurat dan faktual.⁵⁵

B. Kehadiran peneliti

Dalam pengumpulan data, peneliti juga melakukan penelitian dengan cara mengikuti seluruh kegiatan yang di ikuti sebagian dari majelis hakikat ma'rifat, karna dalam majelis ini tidak hanya teori saja yang di ajarkan , begitu pula dalam prakteknya juga ada, sehingga di sini peneliti lebih leluasa dalam melakukan penelitian sehingga mendapatkan data yang akurat (asli).

Selain itu, dalam penelitian ini penelitis menggunakan metode maudhu"i agar hasil penelitian dapat menggambarkan obyek penelitian

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 3.

⁵⁵ Ahmadi Muhammad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Sumbangsih, 1990), Cet. Ke-1, 2.

secara sistematis, komprehensif dan benar serta praktis. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan untuk mengidentifikasi data, penulis menekankan kata atau ayat-ayat mengandung pemahaman Insân kamil yang telah di jelaskan dalam majelis hakikat ma'rifat di desa pagu.

C. Jenis atau Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini berusaha menelaah dengan menggunakan pendekatan filosofis, yaitu usaha pemecahan masalah dengan usaha pemikiran mendalam dan sistematis⁵⁶. Terkait dengan penelitian ini, penulis berusaha meneliti dengan mengikuti cara ataupun metode yang di pakai oleh seorang guru dalam menanamkan akhlak insane kamil pada murid atau jama'ah majelis hakikat ma'rifat yang di pimpin oleh seorang guru yang bernama (gus fik) di bawah pimpinan seorang mursyid yakni (abah sukri) beliau ahli dalam memahami kitab insan kamil sehingga beliau telah menerjemahkan kitab insan kamil dalam bahasa jawa.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁷ Sedangkan menurut

⁵⁶ Anton Baker dan Achmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1998), 63.

⁵⁷ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), 4.

Patton bahwa penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah.⁵⁸

D. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Pagu, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri. Dalam majelis hakikat ma'rifat ini dilaksanakan pada setiap hari jum'at malam sabtu dan di mulai pukul 20:30 yang diawali dengan pembacaan tahlil secara singkat.

E. Sifat penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu pencarian berupa fakta (observasi) lapangan, hasil dan ide, metode pemikiran seseorang melalui cara menganalisis, mencari, membuat interpretasi serta melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan⁵⁹. Dan mendialogkannya sehingga membuahakan hasil penelitian yang dapat mendeskripsikan secara komprehensif, sistematis dan obyektif tentang permasalahan seputar akhlak yang terkandung dalam Insân Kamil. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian yang bersifat deskriptif (pencatatan data lapangan).⁶⁰

F. Sumber Data

⁵⁸ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang : UIN Maliki, 2005), 3.

⁵⁹ Munzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1999), 62.

⁶⁰ Winarto Surahman, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar, Metode dan Teknik)*, (Bandung: Tarsito, 1994), Cet. Ke-1, h. 141. Lihat juga: Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), Edisi 2, 75.

Sumber data merupakan subyek dari mana data itu diperoleh⁶¹. Adapun literatur yang dijadikan sumber data dalam melakukan penelitian ini ada dua kategori yaitu:

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data⁶². Dalam hal ini penulis mengambil rujukan di dalam kitab insan kamil Dan terjemahan kitab insan kamil dalam bahasa jawa serta Al-Qur'an dan As-Sunah.

Kitab insan kamil di karang oleh syeh abdul karim al-jili juz 1-2 dan kitab insan kamil yang telah di terjemahkan ke dalam bahasa jawa oleh seorang mursyid dari pengajian hakikat ma'rifat, alasan mengapa di terjemahkan ke dalam bahasa jawa agar mempermudah seseorang dalam memahami kitab insan kamil tersebut yang masih dalam bentuk tulisan arab, karna tidak semua orang bisa membaca sebuah kitab yang masih bertuliskan arab.

b. Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data. Dari data sumber sekunder yakni sebuah bahan atau bukti untuk memperkuat suatu penelitian yang di dapat peneliti secara langsung.

Peneliti mendapat penjelasan dari seorang guru hakikat ma'rifat yang bernama gus fik dan sudah menerapkan akhlak yang terkandung dalam insan kamil tersebut baik secara dohir maupun

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 400.

⁶² Ibid, 308.

batin serta mewawancarai segenap para murid yang ada di majelis hakikat ma'rifat. Beliau tinggal di desa pagu kecamatan wates kabupaten kediri, dan beliau adalah cucu dari seorang kiyai di desa itu yakni mbah zaidan. Menurut beliau insan kamil adalah manusia yang sudah bisa mengetahui dan *mengenal* allah, serta mampu menahan hawa nafsu dan memahami iman islam dan ikhsan, karena menurut beliau setiap manusia wajib *mengenal* ketuhanan. Dari tahapan-tahapan untuk mencapai insan kamil yakni seseorang harus pernah belajar atau bisa memahami apa itu syari'at, tarekat, hakikat dan ma'rifat. Karena tuntutan seorang manusia adalah sebuah ayat yang berbunyi '*robbana atinafididunya khasanah wafilakhiroti khasanah waqina azabannar*' selama di dunia ia selamat dan setelah meninggal di dalam akhirat pun ia juga selamat dan jika semasa hidupnya belum bisa mengetahui allah maka kelak meninggal juga tidak bisa bertemu dengan Allah.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Menurut Noeng Muhajirin mengemukakan bahwa "Teknik analisis data ini dipergunakan setelah data-data peneliti terkumpul. Analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya. Sedangkan untuk

meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupa mencari makna.”⁶³

Adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah :

a. Reduksi data

Reduksi berarti merangkum, kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting, agar dapat mempermudah untuk pengumpulan data melalui data yang diperoleh peneliti di lapangan. Sehingga data tereduksi dengan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk pengumpulan data.

b. Penyajian data

Penyajian data ini dilakukan setelah data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data atau penyajian data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberikan kemungkinan dalam penarikan kesimpulan data penelitian ini berupa bentuk uraian singkat dari hasil langkah identifikasi, pengumpulan, pengolahan dan pengkajian terhadap data-data yang telah ada terkait masalah Insân Kamil.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian dan pertanyaan-pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal. Sehingga peneliti membuat

⁶³ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rine Sarasen, 1996), 104.

kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data.⁶⁴

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Menurut Lexy J. Meleong untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu seperti :

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data sesuai yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai terhadap data itu.⁶⁵

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti. Kekuatan pengamatan disini meliputi pengamatan bagaimana metode untuk mencapai insan kamil (manusia sempurna).

⁶⁴ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 210.

⁶⁵ Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 173-186.

c. Pengecekan anggota

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data para anggota yang terlihat yang mewakili mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandang dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah terorganisasikan peneliti.⁶⁶ Dalam penelitian ini melibatkan seluruh majelis hakikat ma'rifat yang berada di desa pagu, dan yang ter fokus kepada guru (mursyid) yang menjelaskan metode untuk mencapai insan kamil.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahap penelitian sesuai dengan model penahapan Lexy J. Meleong yaitu :

a. Tahap pra lapangan

Meliputi kegiatan mencari permasalahan peneliti melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus penelitian, menyusun penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data dan informasi dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

c. Tahap analisis data

Meliputi organisasi data, penafsiran pengecekan keabsahan data dan pemberian laporan.

d. Tahap penulisan laporan

⁶⁶Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 181.

Meliputi menyusun, konsultasi dan memperbaiki hasil konsultasi ke pembimbing.⁶⁷

J. Sistematika Penelitian

Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini akan dikemukakan hal yang sifatnya sebagai pengantar untuk memahami penelitian ini. Bab ini dibagi menjadi empat bagian yaitu : konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

Bab II Landasan Teori

Pada bagian ini akan diuraikan kajian pustaka yang berkaitan dengan internalisasi yang meliputi pengertian internalisasi dan tahap-tahap internalisasi, juga akan dibahas mengenai nilai-nilai agama Islam yang meliputi pengertian nilai, pengertian nilai agama islam, bentuk-bentuk nilai agama islam.

Bab III Metode Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas pendekatan atau jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Paparan Data dan Temuan Data

Pada bagian ini menjelaskan gambaran umum objek penelitian, paparan data dan temuan penelitian.

Bab V Pembahasan Hasil Penelitian

⁶⁷ *ibid.*, 85 .

Pada bagian ini akan dibahas tentang pembahasan hasil penelitian yaitu penyesuaian antara paparan data dan temuan data yang peneliti temukan selama melakukan penelitian di majelis hakikat ma'rifat yang bertempat di Desa Pagu, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri.

Bab VI Penutup

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis lakukan.